

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap PT Q-In maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Untuk dapat menghitung breakeven maka biaya-biaya yang terjadi harus dikelompokkan menjadi biaya tetap, biaya variabel, dan biaya semi variabel. Untuk biaya semi variabel harus dipisahkan menjadi biaya tetap dan biaya variabel dengan menggunakan Metode Harga Tertinggi dan Terendah.
2. Berdasarkan perhitungan breakeven point pada tahun 2005, dapat diketahui bahwa perusahaan mencapai breakeven point sebesar 1.231 yard atau sebesar Rp 3.841.931.780,-.
3. Dan juga dalam operasi perusahaan pada tahun 2005, diketahui pula perusahaan berhasil mencapai penjualan diatas breakeven yaitu sebesar 19.895.303 yard atau sebesar Rp 29.842.954.395,-. Dengan demikian maka perusahaan memperoleh laba sebesar Rp 2.871.922.612,-
4. Laba yang diperoleh pada tahun 2005 dianggap oleh pemilik perusahaan belum cukup memuaskan, oleh karena ini pemilik perusahaan menargetkan pada tahun yang akan mendatang laba yang ditargetkan adalah sebesar Rp 350.000.000,-/bulan atau Rp 4.200.000.000,-/tahun.

5.2 SARAN

1. Untuk mencapai laba yang ditargetkan, maka perusahaan harus memperoleh penjualan sebesar 2.994.857 yard atau sebesar Rp 10.362.204.982,- . Dengan asumsi bahwa faktor-faktor lain tetap seperti biaya variabel/unit, total biaya tetap, dan harga jual/unit tidak berubah.
2. Hal-hal yang dapat dilakukan oleh perusahaan apabila ingin mencapai laba yang diinginkan:
 - a. Memasang iklan-iklan di dalam media massa.
 - b. Melakukan pemotongan harga atau diskon terhadap pembeli yang membeli dalam jumlah yang besar maupun pembelian secara tunai.